

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL  
PADA MODEL UTAUT YANG DIMODIFIKASI  
TERHADAP PENGGUNAAN WEBSITE eCOMMERCE  
(Studi Pada Pengguna Toko *Fashion Online* [www.zalora.co.id](http://www.zalora.co.id))**

**Hari Moerti<sup>1</sup>), Endang Siti Astuti<sup>2</sup>), Imam Suyadi<sup>3</sup>)**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang

E-mail: hari.moerti1@gmail.com

**Abstract**

**Purpose** – The Purpose of this research was to analyze the use the Information System to the ecommerce website users with *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) model approach. The objectives of this study in more specific were to: examine the effect of the Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence on the Behavioral Intention; examine the effect of the Facilitating Conditions, Behavioral Intention on the Use Behavior; examine the effect of Age as moderating variable;

**Methodology/approach** -- This research is an explanatory research by using quantitative approach. Respondents in this study were 100 people who have filled out an online questionnaire. The sampling method of this study was a simple random sampling. The measurement scale used in this study was a semantic differential scale with a series of bipolar characteristics (two opposite polar) containing of a seven point scale, gradation from very negative to the left at the point 1 to the very positive right at the point 7. The data were then analyzed by using GSCA (Generalized Structured Component Analysis) method.

**Results** -- (1) Performance Expectancy have significant effect on the Behavioral Intention; (1a) Performance Expectancy have negative and not significant effect on the Behavioral Intention moderated by Age; (2) Effort Expectancy have significant effect on the Behavioral Intention; (2a) Effort Expectancy have negative and not significant effect on the Behavioral Intention moderated by Age; (3) Social Influence has significant effect on the Behavioral Intention; (3a) Social Influence has positive and not significant effect on the Behavioral Intention moderated by Age; (4) Facilitating Conditions have significant effect on the Use Behavior; (4a) Facilitating Conditions have negative and not significant effect on the Use Behavior moderated by Age; and (5) Behavioral Intention has significant effect on the Behavioral Use;

**Findings** -- The existence of moderating variable Age did not have a significant influence on the relationship among the other variables in this study.

**Keywords:** UTAUT Model, The use of information system, *eCommerce*, Internet, Moderating Variable, Age, GSCA.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan bidang Sistem Informasi telah berkembang pesat pada era globalisasi seperti sekarang ini. Adanya era globalisasi menyebabkan manusia semakin berpikir cerdas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Hal tersebut didukung dengan adanya arus informasi yang semakin berkembang tanpa adanya hambatan ruang dan waktu tempuh, serta banyaknya penemuan dan penggunaan berbagai perangkat Sistem Informasi yang dapat menunjang kebutuhan hidup manusia. Salah satu bentuk dari adanya kemajuan Sistem Informasi adalah internet.

Seperti yang diketahui bahwa dengan internet, tiap individu dapat mengakses dan memanfaatkan strategi bisnis dengan cara promosi online serta menjual produk berupa barang atau jasa lewat internet. Sebagai sarana elektronik, internet dapat digunakan untuk melakukan aktivitas bisnis seperti *eCommerce*. Menurut Shelly *et al.*, (2007:83) *eCommerce* adalah kepanjangan dari *electronic commerce* yang berarti perdagangan

elektronik atau transaksi bisnis yang terjadi di jaringan elektronik seperti internet. Di Indonesia sendiri, perkembangan *eCommerce* telah berjalan dengan pesat sejak tahun 1999 silam.

Sebagai sebuah bisnis, website *eCommerce* harus dapat diterima dan digunakan oleh para penggunanya sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Salah satu model terbaru untuk menjelaskan penerimaan pengguna (*user acceptance*) dalam bidang sistem informasi dikembangkan oleh Venkatesh *et al.*, (2003). Model ini diberi nama *the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Model UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh *et al.*, (2003) untuk menguji tingkat adopsi teknologi di mana di dalamnya memudahkan pemahaman terhadap penerimaan dan penggunaan, non-penerimaan dan non-penggunaan teknologi. Model UTAUT sendiri merupakan kombinasi dari delapan model dan teori yang telah dikembangkan sebelumnya (Reddick, 2010:247; Weerakkody *et al.*, 2009:422), yaitu:

1. Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action* atau TRA) oleh Fishbein dan Ajzen (1975).
2. Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) oleh Davis *et al.*, (1989).
3. Model Motivasional (*Motivational Model* atau MM) oleh Davis *et al.*, (1992).
4. Model Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) oleh Ajzen (1991).
5. Model Gabungan TAM dan TPB (*a Model Combining the Technology Acceptance Model and the Theory of Planned Behavior* atau TAM + TPB) oleh Taylor dan Todd (1995).
6. Model Pemanfaatan PC (*Model of PC Utilization* atau MPCU) oleh Thompson *et al.*, (1991).
7. Teori Difusi Inovasi (*Innovation Diffusion Theory* atau IDT) oleh Moore dan Benbasat (1991).
8. Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*) oleh Compeau dan Higgins (1995).

Menurut Venkatesh *et al.*, (2003), UTAUT menunjukkan bahwa Niat Keperilakuan dipengaruhi oleh persepsi orang-orang terhadap Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Pengaruh Sosial. Serta Perilaku Menggunakan dipengaruhi oleh persepsi orang-orang terhadap Niat Keperilakuan dan Kondisi-kondisi Pemfasilitasi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Keperilakuan;
  - 1a. Menguji pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Keperilakuan yang dimoderasi oleh Umur;
2. Menguji pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Keperilakuan;
  - 2a. Menguji pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Keperilakuan yang dimoderasi oleh Umur;
3. Menguji pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Keperilakuan;
  - 3a. Menguji pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Keperilakuan yang dimoderasi oleh Umur;
4. Menguji pengaruh Kondisi-kondisi Pemfasilitasi terhadap Perilaku Menggunakan;
  - 4a. Menguji pengaruh Kondisi-kondisi Pemfasilitasi terhadap Perilaku Menggunakan yang dimoderasi oleh Umur;
5. Menguji pengaruh Niat Keperilakuan terhadap Perilaku Menggunakan;

## TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

### 1. Ekspektasi Kinerja Terhadap Niat Keperilakuan

Ekspektasi Kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini

menggambarkan manfaat sistem bagi penggunanya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, job fit, manfaat relatif (*relative advantage*) (Venkatesh, *et al.*, 2003).

Umur diteorikan mempunyai peran moderasi (Venkatesh *et al.*, 2003). Hasil penelitian Venkatesh *et al.*, membuktikan bahwa pengaruh Ekspektasi Kinerja ke Niat Keperilakuan lebih kuat untuk pekerja-pekerja muda.

Berdasarkan tinjauan teoritis dan penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Ekspektasi Kinerja berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan.**

**H1a: Ekspektasi Kinerja berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan yang dimoderasi oleh Umur.**

### 2. Ekspektasi Usaha Terhadap Niat Keperilakuan

Ekspektasi Usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel tersebut berdasarkan 3 konstruk pada model sebelumnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dari model TAM, kompleksitas dari *Model of PC Utilization (MPCU)*, dan kemudahan penggunaan dari teori *Difusi Inovasi Theory (IDT)* (Venkatesh, *et al.*, 2003).

Kemudahan penggunaan Sistem Informasi akan memunculkan perasaan Niat Keperilakuan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis 2000).

Venkatesh *et al.*, (2003) membuktikan bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan lebih kuat pekerja-pekerja lebih tua.

Berdasarkan tinjauan teoritis dan penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan.**

**H2a: Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan yang dimoderasi oleh Umur.**

### 3. Pengaruh Sosial Terhadap Niat Keperilakuan

Pengaruh Sosial didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Pengaruh Sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi.

Venkatesh *et al.*, (2003) membuktikan bahwa efek Pengaruh Sosial terhadap Niat Keperilakuan akan lebih kuat untuk pekerja lebih tua.

Berdasarkan tinjauan teoritis dan penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan.**

**H3a: Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan yang dimoderasi oleh Umur.**

**4. Kondisi-kondisi Pemfasilitasi Pemakai Terhadap Perilaku Menggunakan**

Kondisi-Kondisi Pemfasilitasi didefinisikan tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Kondisi-Kondisi Pemfasilitasi merupakan faktor-faktor obyektif yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan.

Venkatesh *et al.*, (2003) membuktikan Kondisi-kondisi Pemfasilitasi hanya berpengaruh terhadap Perilaku Menggunakan. Pengaruh ini akan lebih kuat untuk pekerja-pekerja yang lebih tua.

Berdasarkan tinjauan teoritis dan penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Kondisi-kondisi Pemfasilitasi berpengaruh terhadap Perilaku Menggunakan.**

**H4a: Kondisi-kondisi Pemfasilitasi berpengaruh terhadap Perilaku Menggunakan yang dimoderasi oleh Umur.**

**5. Niat Keperilakuan Terhadap Perilaku Menggunakan**

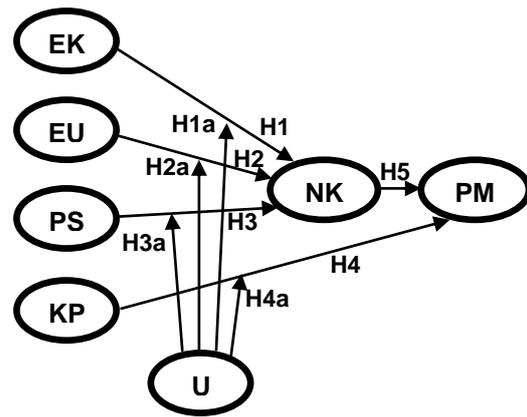
Niat Keperilakuan didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pengguna untuk menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi.

Perilaku Menggunakan didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pengguna. Perilaku ini berhubungan dengan menggunakan Sistem Informasi. Penggunaan Sistem Informasi merupakan indikator dari penilaian kinerja terhadap pemanfaatan dan penerimaan sebuah Sistem Informasi.

Berdasarkan tinjauan teoretis dan penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H5: Niat Keperilakuan berpengaruh terhadap Perilaku Menggunakan.**

Berdasarkan penelitian terdahulu dan hipotesis yang telah dijabarkan, maka model hipotesis digambarkan berikut ini:



**Gambar 1. Model Hipotesis**

**METODE PENELITIAN**

**Pendekatan, Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian berhubungan dengan objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pada pengguna website *eCommerce* Zalora Indonesia, nama websitenya adalah [www.zalora.co.id](http://www.zalora.co.id). Website tersebut memberikan info penjualan tentang produk *fashion*. Produk *fashion* tersebut paling diminati di Indonesia selain perangkat elektronik-komputer, buku dan produk kecantikan-kesehatan.

Zalora Indonesia dengan nama *website* [www.zalora.co.id](http://www.zalora.co.id) merupakan *market leader* toko *fashion online* yang menawarkan beberapa produk dari beragam *brand* terkenal, baik produk lokal maupun internasional. Zalora Indonesia menyediakan berbagai model sepatu, pakaian, busana muslim, tas, aksesoris, batik dan *sports* serta produk *beauty* dan *grooming* bagi pria maupun wanita.

Jumlah populasi pengguna [www.zalora.co.id](http://www.zalora.co.id) tidak diketahui jumlahnya secara tepat. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel penelitian ini berjumlah 100 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pengguna adalah pembeli produk *fashion* secara *online* di [www.zalora.co.id](http://www.zalora.co.id).
2. Pengguna adalah pembeli personal dan tidak mewakili perusahaan.
3. Pengguna pernah melakukan transaksi secara *online* di [www.zalora.co.id](http://www.zalora.co.id).
4. Pengguna pernah mengakses laman [www.zalora.co.id](http://www.zalora.co.id).

**Pengumpulan dan Analisis Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pernyataan peneliti secara tertulis. Jenis data diambil dari sumber data primer, yakni data yang didapat sebagai sumber pertama dari individu responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebarkan ke responden

melalui sistem *online* dengan menggunakan fasilitas yang disediakan *google docs*.

Skala pengukuran penelitian ini adalah skala perbedaan semantik (*semantic differential scale*) dengan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub berlawanan) berisikan 7 titik butir skala, gradasi dari sangat negatif sebelah kiri titik 1 sampai sangat positif sebelah kanan titik 7.

**Tabel 1 Deskripsi Pengisian Kuesioner**

Pengisian Kuesioner	Frekuensi
Kuesioner yang diisi	174
Kuesioner yang diolah/digunakan	100
Kuesioner yang tidak diolah	74
<b>Responden rate</b>	<b>&gt;100</b>

Metode analisis data penelitian ini menggunakan GSCA (*Generalized Structured Component Analysis*). GSCA dikembangkan untuk menggantikan faktor dengan kombinasi linier dari indikator (*variabel manifes*) di dalam analisis SEM.

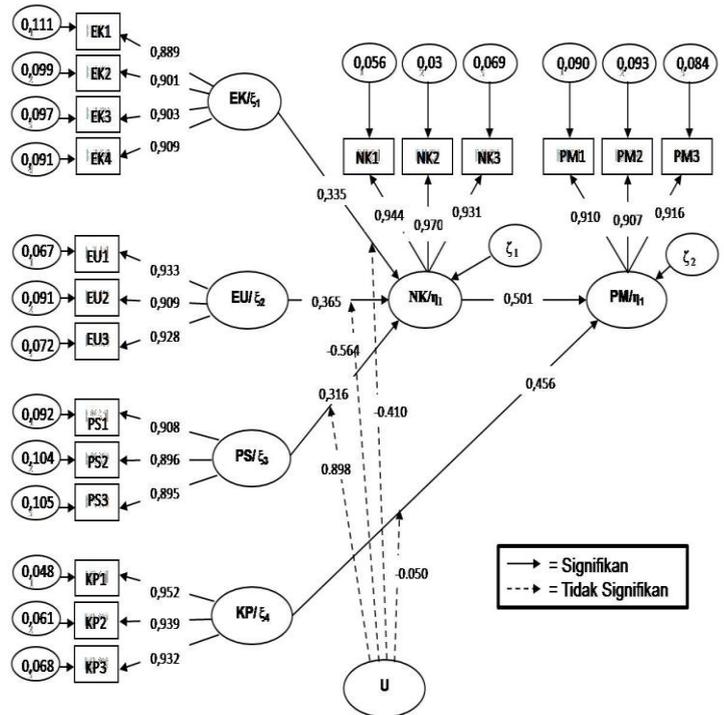
**Tabel 2 Deskripsi Profil Responden**

Jenis Kelamin		Frekuensi
1	Laki-laki	60
2	Perempuan	40
Umur		
1	Sebelum 22 Tahun	52
2	Sesudah 22 Tahun	48
Pendidikan Terakhir		
1	SMA/SMK/MA	89
2	Diploma	1
3	Sarjana	8
4	Pasca Sarjana	2
Pekerjaan		
1	PNS	1
2	Swasta	15
3	Wiraswasta	3
4	Mahasiswa	75
5	Lainnya	6
Lama Menggunakan Sistem Informasi		
1	1-2 tahun	9
2	3-4 tahun	34
3	Lebih dari 5 tahun	57
Penyebab Menggunakan Sistem Informasi		
1	Kewajiban	74
2	Kesukarelaan	26

**HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Model struktural**

Model struktural ini berhubungan dengan evaluasi terhadap koefisien-koefisien atau parameter-parameter yang menunjukkan hubungan kausal atau pengaruh antar variabel. Hubungan kausal dinyatakan tidak signifikan jika nilai *Critical Ratio* (C.R.) berada diantara rentang -1.96 dan 1.96 dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan bantuan aplikasi program GSCA diperoleh hasil estimasi nilai *critical ratio* model struktural sebagai berikut :



**Gambar 2. Diagram Jalur**

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien-koefisien yang telah digunakan, semua hipotesis yang diujikan telah memenuhi syarat atau dapat digunakan sebagai model pengukuran dalam studi ini. Secara ringkas hasil perhitungan koefisien-koefisien tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Pengujian Hipotesis**

Pengaruh antar Variabel Latent		Tanpa Moderasi Umur			Dengan Moderasi Umur		
Var, Penyebab	→ Var, Akibat	Koefisien Jalur	CR	Ket	Koefisien Jalur	CR	Ket
Ekspektasi Kinerja (EK)	→ Niat Keperilakuan (NK)	0.335	4,16	Sig.	-0.410	1,54	Not Sig.
Ekspektasi Usaha (EU)	→ Niat Keperilakuan (NK)	0.365	6,04	Sig.	-0.564	0,4	Not Sig.
Pengaruh Sosial (PS)	→ Niat Keperilakuan (NK)	0.316	3,88	Sig.	0.898	1,54	Not Sig.
Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP)	→ Perilaku Menggunakan (PM)	0.456	4,31	Sig.	-0.050	0,07	Not Sig.
Niat Keperilakuan (NK)	→ Perilaku Menggunakan (PM)	0.501	4,96	Sig.	-	-	-

### Pengujian Hipotesis

#### H1: Ekspektasi Kinerja berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan;

Persamaan jalur pengaruh Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Niat Keperilakuan (NK).  
 $NK = 0.335(EK)$

Variabel Ekspektasi Kinerja (EK) memiliki pengaruh positif terhadap Niat Keperilakuan (NK), artinya semakin tinggi Ekspektasi Kinerja (EK) maka akibatnya akan meningkatkan variabel Niat Keperilakuan (NK), dimana koefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,335. Koefisien tersebut memiliki makna bahwa setiap kenaikan Ekspektasi Kinerja (EK) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Niat Keperilakuan (NK) sebesar 0,335 satuan dengan nilai CR sebesar 4,16. Karena nilai CR lebih besar dari critical value ( $4,16 > 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan  $H_0$  ditolak, artinya variabel Ekspektasi Kinerja (EK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Niat Keperilakuan (NK).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003), yang menyatakan bahwa adanya hubungan signifikan positif antara Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Niat Keperilakuan (NK).

#### H1a: Ekspektasi Kinerja berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan yang dimoderasi oleh Umur;

Persamaan jalur pengaruh Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Niat Keperilakuan (NK) yang dimoderasi oleh Umur.  
 $NK = 0.633(EK) - 0.410(U\_EK)$

Setelah diinteraksikan dengan variabel moderator (Umur), variabel Ekspektasi Kinerja (EK) memiliki pengaruh negatif terhadap Niat Keperilakuan (NK), artinya semakin tinggi umur dalam Ekspektasi Kinerja (EK), maka Niat Keperilakuan (NK) cenderung menurun, yaitu dengan koefisien jalur sebesar -0.410, artinya setiap Umur meningkat satu satuan dalam variabel Ekspektasi Kinerja (EK) maka Umur tersebut cenderung menurunkan atau melemahkan pengaruh Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Niat Keperilakuan (NK) sebesar 0.410 satuan dengan nilai CR sebesar 1,54. Dikarenakan nilai CR kurang dari titik kritis ( $1,54 < 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan bahwa  $H_0$  diterima, artinya Ekspektasi Kinerja (EK) yang dimoderasi oleh Umur berpengaruh negatif terhadap Niat Keperilakuan (NK), namun tidak signifikan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003), Venkatesh dan Zhang (2010) yang memperoleh bukti empiris bahwa Umur sebagai pemoderasi signifikan dalam pengujian pengaruh Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Niat Keperilakuan (NK).

#### H2: Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan;

Persamaan jalur pengaruh Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Niat Keperilakuan (NK).  
 $NK = 0.365(EU)$

Variabel Ekspektasi Usaha (EU) memiliki pengaruh positif terhadap Niat Keperilakuan (NK), artinya semakin tinggi Ekspektasi Usaha (EU) maka akibatnya akan meninggikan variabel Niat Keperilakuan (NK), dimana koefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,365. Koefisien tersebut memiliki makna bahwa setiap kenaikan Ekspektasi Usaha (EU) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Niat Keperilakuan (NK) sebesar 0,365 satuan dengan nilai CR sebesar 6,04. Karena nilai CR lebih besar dari critical value ( $6,04 > 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan  $H_0$  ditolak, artinya variabel Ekspektasi Usaha (EU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Niat Keperilakuan (NK).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003), yang menyatakan bahwa adanya hubungan signifikan positif antara Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Niat Keperilakuan (NK).

#### H2a: Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan yang dimoderasi oleh Umur;

Persamaan jalur pengaruh Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Niat Keperilakuan (NK) yang dimoderasi oleh Umur.  
 $NK = 0.833(EU) - 0.564(U\_EU)$

Setelah diinteraksikan dengan variabel moderator (Umur), variabel Ekspektasi Usaha (EU) memiliki pengaruh negatif terhadap Niat Keperilakuan (NK), artinya semakin tinggi umur dalam Ekspektasi Usaha (EU), maka Niat Keperilakuan (NK) cenderung menurun, yaitu dengan koefisien jalur sebesar -0.564, artinya setiap Umur meningkat satu satuan dalam variabel Ekspektasi Usaha (EU) maka Umur tersebut cenderung menurunkan pengaruh Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Niat Keperilakuan (NK) sebesar 0.564 satuan dengan nilai CR sebesar 0,40. Dikarenakan nilai CR kurang dari titik kritis ( $0,40 < 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan bahwa  $H_0$  diterima, artinya Ekspektasi Usaha (EU) yang dimoderasi oleh Umur berpengaruh negatif terhadap Niat Keperilakuan (NK), namun tidak signifikan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003) dan Venkatesh dan Zhang (2010) yang memperoleh bukti empiris bahwa Umur sebagai pemoderasi signifikan dalam pengujian pengaruh Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Niat Keperilakuan (NK).

**H3: Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan;**

Persamaan jalur Pengaruh Sosial (PS) terhadap Niat Keperilakuan (NK).  
 $NK = 0.316(PS)$

Variabel Pengaruh Sosial (PS) memiliki pengaruh positif terhadap Niat Keperilakuan (NK), artinya semakin tinggi Pengaruh Sosial (PS) maka akibatnya akan menurunkan variabel Niat Keperilakuan (NK), dimana koefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,316. Koefisien tersebut memiliki makna bahwa setiap kenaikan Pengaruh Sosial (PS) sebesar 1 satuan maka akan menurunkan Niat Keperilakuan (NK) sebesar 0,316 satuan dengan nilai CR sebesar 3,88. Karena nilai CR lebih besar dari critical value ( $3,88 > 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan  $H_0$  ditolak, artinya variabel Pengaruh Sosial (PS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Niat Keperilakuan (NK).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003), yang menyatakan bahwa adanya hubungan signifikan positif antara Pengaruh Sosial (PS) terhadap Niat Keperilakuan (NK).

**H3a: Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Niat Keperilakuan yang dimoderasi oleh Umur;**

Persamaan jalur Pengaruh Sosial (PS) terhadap Niat Keperilakuan (NK) yang dimoderasi oleh Umur.

$$NK = -0.358(PS) + 0.898(U\_PS)$$

Setelah diinteraksikan dengan variabel moderator (Umur), variabel Pengaruh Sosial (PS) memiliki pengaruh positif terhadap Niat Keperilakuan (NK), artinya semakin tinggi Umur dalam pengaruh Pengaruh Sosial (PS), maka Niat Keperilakuan (NK) cenderung meningkat, yaitu dengan koefisien jalur sebesar 0,898, artinya setiap Umur meningkat satu satuan dalam variabel Pengaruh Sosial (PS) maka Umur tersebut cenderung meningkatkan pengaruh Pengaruh Sosial (PS) terhadap Niat Keperilakuan (NK) sebesar 0,564 satuan dengan nilai CR sebesar 1,54. Dikarenakan nilai CR kurang dari titik kritis ( $1,54 < 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan bahwa  $H_0$  diterima, artinya Pengaruh Sosial (PS) yang dimoderasi oleh Umur berpengaruh positif terhadap Niat Keperilakuan (NK), namun tidak signifikan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003) dan Zhang (2010) di USA yang memperoleh bukti empiris bahwa Umur sebagai pemoderasi signifikan dalam pengujian pengaruh Pengaruh Sosial (PS) terhadap Niat Keperilakuan (NK).

**H4: Kondisi-kondisi Pemfasilitasi berpengaruh terhadap Perilaku Menggunakan;**

Persamaan jalur pengaruh Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP) terhadap Perilaku Menggunakan (PM).

$$PM = 0,456(KP)$$

Variabel Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP) memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Menggunakan (PM), artinya semakin tinggi pengaruh kondisi-kondisi pemfasilitasi (KP) maka akibatnya akan meningkatkan variabel Perilaku Menggunakan (PM) dimana koefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,456. Koefisien tersebut memiliki makna bahwa setiap kenaikan Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Perilaku Menggunakan (PM) sebesar 0,456 satuan dengan nilai CR sebesar 4,31. Karena nilai CR lebih besar dari critical value ( $4,31 > 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan  $H_0$  ditolak, artinya variabel Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Perilaku Menggunakan (PM).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003), yang menyatakan bahwa adanya hubungan signifikan positif antara Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP) terhadap Perilaku Menggunakan (PM).

**H4a: Kondisi-kondisi Pemfasilitasi berpengaruh terhadap Perilaku Menggunakan yang dimoderasi oleh Umur.**

Persamaan jalur pengaruh Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP) terhadap Perilaku Menggunakan (PM) yang dimoderasi oleh Umur.

$$PM = 0.498(KP) - 0.050(U\_KP)$$

Setelah diinteraksikan dengan variabel moderator (Umur), variabel Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP) memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Menggunakan (PM), artinya semakin tinggi Umur dalam pengaruh Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP), maka Perilaku Menggunakan (PM) cenderung menurun, yaitu dengan koefisien jalur sebesar -0,050, artinya setiap Umur meningkat satu satuan dalam variabel Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP) maka Umur tersebut cenderung menurunkan pengaruh Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP) terhadap Perilaku Menggunakan (PM) sebesar 0,050 satuan dengan nilai CR sebesar 0,07. Dikarenakan nilai CR kurang dari titik kritis ( $0,07 < 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan bahwa  $H_0$  diterima, artinya pengaruh Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP) yang dimoderasi oleh Umur berpengaruh negatif terhadap Perilaku Menggunakan (PM), namun tidak signifikan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003), Venkatesh dan Zhang (2010), yang memperoleh bukti empiris bahwa Umur sebagai pemoderasi signifikan dalam pengujian pengaruh

Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP) terhadap Perilaku Menggunakan (PM).

#### **H5: Niat Keperilakuan berpengaruh terhadap Perilaku Menggunakan.**

Persamaan jalur pengaruh Niat Keperilakuan (NK) terhadap Perilaku Menggunakan (PM).

$$PM = 0,501(NK)$$

Variabel Niat Keperilakuan (NK) memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Menggunakan (PM), artinya semakin tinggi Niat Keperilakuan (NK) maka akibatnya akan meninggikan variabel Perilaku Menggunakan (PM), dimana koefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,501 dengan nilai CR sebesar 4,96. Karena nilai CR lebih besar dari critical value ( $4,96 > 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan  $H_0$  ditolak, artinya variabel Niat Keperilakuan (NK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Perilaku Menggunakan (PM).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003), yang menyatakan bahwa adanya hubungan signifikan positif antara Niat Keperilakuan (NK) terhadap Perilaku Menggunakan (PM).

#### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner *online* sehingga tidak ada tatap muka antara peneliti dengan responden.
2. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dengan pengguna Sistem Informasi di *eCommerce* lain maupun pengguna Sistem Informasi di organisasi lain.
3. Obyek penelitian ini penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi di dunia maya, sehingga dimungkinkan hasil berbeda dengan teori dan penelitian sebelumnya yang berada di dunia nyata khususnya memperkenalkan suatu

Teknologi Informasi pada karyawan di tempat kerja.

4. Sampel pada penelitian ini memiliki ukuran yang kecil, yakni 100 orang sehingga dapat membatasi generalisasi hasil penelitian.
5. Penelitian ini hanya fokus menguji variabel moderasi Umur, tidak menguji variabel moderasi lain, seperti : Pengalaman, Jenis Kelamin maupun Kesukarelaan.

#### **PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan. Kondisi-kondisi Pemfasilitasi, Niat Keperilakuan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menggunakan. Keberadaan variabel moderasi Umur ternyata tidak memiliki pengaruh signifikan dalam hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

##### **Saran**

1. Peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih dalam variabel-variabel moderasi dalam model UTAUT ini, baik mengkaji salah satu dari variabel moderasi maupun mengkaji semua variabel moderasi secara bersama-sama.
2. Peneliti selanjutnya perlu mengkaji variabel moderasi dalam model UTAUT ini dengan pendekatan *multi group*, yakni membandingkan diantara 2 *group* dari setiap moderasi untuk mengetahui mana yang lebih kuat pengaruhnya. Dalam memoderasi variabel, penelitian ini menggunakan pendekatan *single group*.
3. Peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih jauh tentang penerimaan Teknologi/Sistem Informasi dari sisi pengguna sebagai konsumen terutama konsumen *online* seperti penelitian ini, untuk menguji model UTAUT secara lebih mendalam.

### DAFTAR PUSTAKA

- DeLone, William H. & McLean Ephraim R. 2003. The DeLone and Mclean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems/Spring*, 2003, Vol 19, No. 4, pp. 9-30.
- Ghozali, Imam. (2005). *Struktural Equation Modeling Dengan Program LISREL 8.54*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Persamaan Struktural.
- Hwang, H., H. Montreal, and Y. Takane. 2004. Generalized Structured Component Analysis. *Psychometrika*. Vol 69. No 1. p 81-99
- Hwang, H. 2009. Regularized Generalized Structured Component Analysis. *Psychometrika*. Vol 70. No 3. p 517-530
- Hwang, H., M. R. Ho, and J. Lee. 2010. Generalized Structured Component Analysis with Latent Interactions. *Psychometrika*. Vol 100. No 2. p 228-242
- Kotler, P. 2003. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Kotler, P. 2007. *Marketing Insights*. Erlangga. Jakarta.
- Laudon, K., & Laudon, J. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Machin, David & Michael Campbell. 1987. *Statistical Table for the Design of Clinical Trial*. Blackwell Scientific Publication. London.
- O'Brien, James A. 2005. *Pengantar Sistem Informasi, Edisi 12*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Oliver, R. I. 2010. *Satisfaction: A Behavioral Perspective on The Customer*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Parasuraman, A., V.A Zethaml., & A. Malhotra. 2005. E-S-Qual: A Multiple-Item Scale for assessing Electronic Service Quality. *Journal of Service Research*, Volume 7, No. 3, February 2005 213-233.
- Reddick, Christopher G. 2010. *Comparative E-Government*. Springer Science+Business Media LLC. New York.
- Shelly, Cashman, & Vermaat. 2007. *Discovering Computers*. Salemba Empat. Jakarta.
- Solimun, 2012. Generalized Structured Componeny Analysis dan Analisis Variabel Moderasi Dan Mediasi. Diklat Statistika Multivariat. Program Studi Statistika FMIPA Universitas Brawijaya. Malang.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Venkatesh, Viswanath, James Y. L. Thong, and Xin Xu. 2012. "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology". *MIS Quarterly*, Vol. 36 No. 1, Maret 2012, pp. 157-178.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B. and Davis, F. D. 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View.", *MIS Quarterly*, vol. 27, pp. 425-478.
- Venkatesh, V. and Zhang, X. 2010. "Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: U.S. Vs. China". *Journal of Global Information Technology Management*, vol. 13, no. 5
- Vuuren, T., Roberts-Lombard, M., & Tonder, E. 2012. "Customer Satisfaction, Trust, Comitment as Predictors of Customer Loyalty within an Optometric Practice Environment". *Southern African Business Review*, 16(3), 81-96.
- Weerakkody, Vishanth, Marijn Janssen, dan Yogesh K. Dwivedi. 2009. Handbook of Research on ICT-Enabled Transformational Government: A Global Perspektive. Information Science Reference. New York.
- Zalora.co.id. 2013, July 19. Retrieved January 28, 2014, from www.zalora.co.id.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. 2009. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* (5 ed.). Salemba Empat. Jakarta.

**HASIL OLAH DATA GSCA**

**Model Tanpa Moderasi**

Model Fit	
<b>FIT</b>	0.711
<b>AFIT</b>	0.704
<b>GFI</b>	0.923
<b>SRMR</b>	0.474
<b>NPAR</b>	43

**Measurement Model**

Variable	Loading			Weight			SMC		
	Estimate	SE	CR	Estimate	SE	CR	Estimate	SE	CR
<b>Ekspektasi Kinerja (EK)</b>	<b>AVE = 0.811, Alpha =0.922</b>								
<b>EK1</b>	0.889	0.028	31.42*	0.281	0.010	29.48*	0.790	0.049	16.04*
<b>EK2</b>	0.901	0.024	37.5*	0.268	0.010	26.63*	0.812	0.043	18.95*
<b>EK3</b>	0.903	0.020	45.64*	0.285	0.010	28.13*	0.816	0.035	23.0*
<b>EK4</b>	0.909	0.022	41.3*	0.277	0.011	25.12*	0.826	0.040	20.79*
<b>Ekspektasi Usaha (EU)</b>	<b>AVE = 0.853, Alpha =0.914</b>								
<b>EU1</b>	0.933	0.016	58.12*	0.366	0.013	29.27*	0.870	0.030	29.19*
<b>EU2</b>	0.909	0.024	38.55*	0.361	0.011	33.96*	0.827	0.043	19.43*
<b>EU3</b>	0.928	0.014	64.18*	0.356	0.013	27.05*	0.861	0.027	32.08*
<b>Pengaruh Sosial (PS)</b>	<b>AVE = 0.809, Alpha =0.881</b>								
<b>PS1</b>	0.908	0.023	39.17*	0.370	0.014	26.8*	0.825	0.042	19.75*
<b>PS2</b>	0.896	0.029	30.97*	0.368	0.012	29.99*	0.803	0.051	15.72*
<b>PS3</b>	0.895	0.027	33.36*	0.373	0.014	25.88*	0.801	0.048	16.84*
<b>Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP)</b>	<b>AVE = 0.886, Alpha =0.935</b>								
<b>KP1</b>	0.952	0.011	83.61*	0.372	0.014	26.78*	0.907	0.022	42.14*
<b>KP2</b>	0.939	0.015	61.13*	0.339	0.013	25.87*	0.881	0.029	30.81*
<b>KP3</b>	0.932	0.016	57.03*	0.351	0.011	31.23*	0.869	0.030	28.72*
<b>Niat Keperilakuan (NK)</b>	<b>AVE = 0.900, Alpha =0.944</b>								
<b>NK1</b>	0.944	0.013	75.34*	0.363	0.029	12.64*	0.891	0.024	37.8*
<b>NK2</b>	0.970	0.006	176.12*	0.371	0.035	10.7*	0.940	0.011	88.14*
<b>NK3</b>	0.931	0.020	47.67*	0.320	0.020	16.33*	0.867	0.036	24.13*
<b>Perilaku Menggunakan (PM)</b>	<b>AVE = 0.830, Alpha =0.898</b>								
<b>PM1</b>	0.910	0.017	52.88*	0.402	0.021	19.02*	0.829	0.031	26.64*
<b>PM2</b>	0.907	0.023	39.21*	0.344	0.022	15.95*	0.822	0.041	20.04*
<b>PM3</b>	0.916	0.018	51.93*	0.352	0.022	16.35*	0.839	0.032	26.11*

CR\* = significant at .05 level

**Structural Model**

Path Coefficients			
	Estimate	SE	CR
<b>Ekspektasi Kinerja (EK)-&gt;Niat Keperilakuan (NK)</b>	0.335	0.081	4.16*
<b>Ekspektasi Usaha (EU)-&gt;Niat Keperilakuan (NK)</b>	0.365	0.061	6.04*
<b>Pengaruh Sosial (PS)-&gt;Niat Keperilakuan (NK)</b>	0.316	0.081	3.88*
<b>Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP)-&gt;Perilaku Menggunakan (PM)</b>	0.456	0.106	4.31*
<b>Niat Keperilakuan (NK)-&gt;Perilaku Menggunakan (PM)</b>	0.501	0.101	4.96*

CR\* = significant at .05 level

R square of Latent Variable	
<b>Ekspektasi Kinerja (EK)</b>	0
<b>Ekspektasi Usaha (EU)</b>	0

<b>Pengaruh Sosial (PS)</b>	0
<b>Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP)</b>	0
<b>Niat Keperilakuan (NK)</b>	0.857
<b>Perilaku Menggunakan (PM)</b>	0.841

<b>Means Scores of Latent Variables</b>	
<b>Ekspektasi Kinerja (EK)</b>	4.630
<b>Ekspektasi Usaha (EU)</b>	4.956
<b>Pengaruh Sosial (PS)</b>	4.463
<b>Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP)</b>	5.120
<b>Niat Keperilakuan (NK)</b>	4.513
<b>Perilaku Menggunakan (PM)</b>	4.937

<b>Correlations of Latent Variables (SE)</b>						
	<b>Ekspektasi Kinerja (EK)</b>	<b>Ekspektasi Usaha (EU)</b>	<b>Pengaruh Sosial (PS)</b>	<b>Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP)</b>	<b>Niat Keperilakuan (NK)</b>	<b>Perilaku Menggunakan (PM)</b>
<b>Ekspektasi Kinerja (EK)</b>	1	0.667 (0.060)*	0.831 (0.035)*	0.846 (0.031)*	0.840 (0.040)*	0.842 (0.034)*
<b>Ekspektasi Usaha (EU)</b>	0.667 (0.060)*	1	0.752 (0.048)*	0.677 (0.057)*	0.826 (0.038)*	0.748 (0.048)*
<b>Pengaruh Sosial (PS)</b>	0.831 (0.035)*	0.752 (0.048)*	1	0.827 (0.029)*	0.869 (0.023)*	0.836 (0.035)*
<b>Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP)</b>	0.846 (0.031)*	0.677 (0.057)*	0.827 (0.029)*	1	0.835 (0.033)*	0.875 (0.035)*
<b>Niat Keperilakuan (NK)</b>	0.840 (0.040)*	0.826 (0.038)*	0.869 (0.023)*	0.835 (0.033)*	1	0.882 (0.023)*
<b>Perilaku Menggunakan (PM)</b>	0.842 (0.034)*	0.748 (0.048)*	0.836 (0.035)*	0.875 (0.035)*	0.882 (0.023)*	1

\* significant at .05 level

**Model dengan Moderasi**

<b>Model Fit</b>	
<b>FIT</b>	0.699
<b>AFIT</b>	0.692
<b>GFI</b>	0.800
<b>SRMR</b>	0.599
<b>NPAR</b>	73

**Measurement Model**

<b>Variable</b>	<b>Loading</b>			<b>Weight</b>			<b>SMC</b>		
	<b>Estimate</b>	<b>SE</b>	<b>CR</b>	<b>Estimate</b>	<b>SE</b>	<b>CR</b>	<b>Estimate</b>	<b>SE</b>	<b>CR</b>
<b>Ekspektasi Kinerja (EK)</b>	<b>AVE = 0.811, Alpha =0.922</b>								
<b>EK1</b>	0.889	0.023	38.49*	0.284	0.019	14.7*	0.791	0.040	19.59*
<b>EK2</b>	0.899	0.019	46.36*	0.262	0.021	12.61*	0.809	0.035	23.14*
<b>EK3</b>	0.905	0.019	48.01*	0.291	0.019	15.6*	0.818	0.034	24.03*
<b>EK4</b>	0.908	0.020	44.56*	0.275	0.016	16.93*	0.825	0.037	22.38*
<b>Ekspektasi Usaha (EU)</b>	<b>AVE = 0.852, Alpha =0.914</b>								
<b>EU1</b>	0.933	0.015	64.1*	0.368	0.018	20.91*	0.870	0.027	32.18*
<b>EU2</b>	0.911	0.020	44.47*	0.367	0.015	24.77*	0.830	0.037	22.42*
<b>EU3</b>	0.926	0.016	59.19*	0.348	0.018	18.97*	0.857	0.029	29.7*
<b>Pengaruh Sosial (PS)</b>	<b>AVE = 0.809, Alpha =0.881</b>								
<b>PS1</b>	0.910	0.021	44.01*	0.378	0.016	23.39*	0.828	0.037	22.18*

PS2	0.897	0.028	31.9*	0.371	0.016	23.88*	0.804	0.050	16.02*
PS3	0.892	0.026	34.86*	0.363	0.018	19.68*	0.795	0.045	17.49*
<b>Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP)</b>	<b>AVE = 0.886, Alpha =0.935</b>								
KP1	0.952	0.010	94.08*	0.372	0.016	23.88*	0.907	0.019	47.13*
KP2	0.939	0.018	53.47*	0.339	0.014	24.47*	0.881	0.033	26.94*
KP3	0.932	0.018	50.66*	0.351	0.012	30.11*	0.869	0.034	25.46*
<b>Niat Keperilakuan (NK)</b>	<b>AVE = 0.900, Alpha =0.944</b>								
NK1	0.944	0.013	73.31*	0.363	0.030	12.14*	0.891	0.024	36.83*
NK2	0.970	0.006	153.55*	0.370	0.033	11.14*	0.940	0.012	76.88*
NK3	0.931	0.017	54.29*	0.320	0.023	14.16*	0.867	0.032	27.36*
<b>Perilaku Menggunakan (PM)</b>	<b>AVE = 0.830, Alpha =0.898</b>								
PM1	0.911	0.017	55.15*	0.404	0.020	20.39*	0.830	0.030	27.65*
PM2	0.907	0.020	45.91*	0.344	0.021	16.75*	0.822	0.036	23.14*
PM3	0.915	0.017	52.97*	0.350	0.022	16.12*	0.838	0.031	26.66*
<b>U_EK</b>	<b>AVE = 0.868, Alpha =0.949</b>								
U_EK1	0.924	0.022	41.08*	0.259	0.025	10.17*	0.854	0.041	20.92*
U_EK2	0.937	0.017	56.43*	0.280	0.026	10.63*	0.879	0.031	28.37*
U_EK3	0.926	0.020	47.06*	0.258	0.023	11.12*	0.857	0.036	23.61*
U_EK4	0.939	0.019	49.83*	0.276	0.022	12.54*	0.882	0.035	25.16*
<b>U_EU</b>	<b>AVE = 0.899, Alpha =0.944</b>								
U_EU1	0.954	0.012	78.96*	0.351	0.015	23.27*	0.910	0.023	39.62*
U_EU2	0.938	0.018	51.86*	0.338	0.013	25.53*	0.879	0.034	26.22*
U_EU3	0.953	0.013	74.54*	0.365	0.014	25.4*	0.908	0.024	37.38*
<b>U_PS</b>	<b>AVE = 0.875, Alpha =0.928</b>								
U_PS1	0.941	0.017	55.98*	0.352	0.017	20.15*	0.885	0.031	28.17*
U_PS2	0.933	0.020	47.48*	0.353	0.019	19.0*	0.871	0.036	23.88*
U_PS3	0.933	0.019	49.68*	0.363	0.019	19.26*	0.870	0.035	25.0*
<b>U_KP</b>	<b>AVE = 0.926, Alpha =0.960</b>								
U_KP1	0.965	0.010	95.49*	0.346	0.006	61.08*	0.931	0.019	48.1*
U_KP2	0.964	0.012	81.36*	0.348	0.005	69.9*	0.929	0.023	41.1*
U_KP3	0.958	0.014	70.92*	0.345	0.005	74.47*	0.919	0.026	35.66*

CR\* = significant at .05 level

**Structural Model**

Path Coefficients			
	Estimate	SE	CR
Ekspektasi Kinerja (EK)->Niat Keperilakuan (NK)	0.633	1.185	0.53
Ekspektasi Usaha (EU)->Niat Keperilakuan (NK)	0.833	0.368	2.27*
Pengaruh Sosial (PS)->Niat Keperilakuan (NK)	-0.358	1.134	0.32
Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP)->Perilaku Menggunakan (PM)	0.498	0.115	4.34*
Niat Keperilakuan (NK)->Perilaku Menggunakan (PM)	0.500	0.101	4.93*
U_EK->Niat Keperilakuan (NK)	-0.410	1.537	0.27
U_EU->Niat Keperilakuan (NK)	-0.564	0.399	1.41
U_PS->Niat Keperilakuan (NK)	0.898	1.536	0.58
U_KP->Perilaku Menggunakan (PM)	-0.050	0.071	0.7

CR\* = significant at .05 level

R square of Latent Variable	
Ekspektasi Kinerja (EK)	0
Ekspektasi Usaha (EU)	0
Pengaruh Sosial (PS)	0
Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP)	0

<b>Niat Keperilakuan (NK)</b>	0.862
<b>Perilaku Menggunakan (PM)</b>	0.842
<b>U_EK</b>	0
<b>U_EU</b>	0
<b>U_PS</b>	0
<b>U_KP</b>	0

<b>Means Scores of Latent Variables</b>	
<b>Ekspektasi Kinerja (EK)</b>	4.627
<b>Ekspektasi Usaha (EU)</b>	4.955
<b>Pengaruh Sosial (PS)</b>	4.462
<b>Kondisi-kondisi Pemfasilitasi (KP)</b>	5.120
<b>Niat Keperilakuan (NK)</b>	4.514
<b>Perilaku Menggunakan (PM)</b>	4.936
<b>U_EK</b>	10.103
<b>U_EU</b>	10.838
<b>U_PS</b>	9.768
<b>U_KP</b>	11.174

<b>Correlations of Latent Variables (SE)</b>										
	<b>Ekspekta si Kinerja (EK)</b>	<b>Ekspekta si Usaha (EU)</b>	<b>Pengaru h Sosial (PS)</b>	<b>Kondisi- kondisi Pemfasilita si (KP)</b>	<b>Niat Keperilakua n (NK)</b>	<b>Perilaku Menggunak an (PM)</b>	<b>U_EK</b>	<b>U_EU</b>	<b>U_PS</b>	<b>U_KP</b>
<b>Ekspektasi Kinerja (EK)</b>	1	0.666 (0.062)*	0.830 (0.033)*	0.846 (0.031)*	0.841 (0.035)*	0.842 (0.026)*	0.835 (0.038)*	0.557 (0.070)*	0.677 (0.051)*	0.683 (0.056)*
<b>Ekspektasi Usaha (EU)</b>	0.666 (0.062)*	1	0.753 (0.045)*	0.677 (0.061)*	0.826 (0.033)*	0.748 (0.046)*	0.592 (0.059)*	0.854 (0.035)*	0.631 (0.057)*	0.569 (0.080)*
<b>Pengaruh Sosial (PS)</b>	0.830 (0.033)*	0.753 (0.045)*	1	0.826 (0.030)*	0.869 (0.023)*	0.836 (0.031)*	0.747 (0.039)*	0.662 (0.059)*	0.841 (0.036)*	0.713 (0.046)*
<b>Kondisi- kondisi Pemfasilitasi (KP)</b>	0.846 (0.031)*	0.677 (0.061)*	0.826 (0.030)*	1	0.835 (0.034)*	0.875 (0.035)*	0.728 (0.047)*	0.571 (0.065)*	0.686 (0.046)*	0.819 (0.041)*
<b>Niat Keperilakua n (NK)</b>	0.841 (0.035)*	0.826 (0.033)*	0.869 (0.023)*	0.835 (0.034)*	1	0.882 (0.023)*	0.718 (0.043)*	0.690 (0.057)*	0.710 (0.048)*	0.681 (0.056)*
<b>Perilaku Menggunak an (PM)</b>	0.842 (0.026)*	0.748 (0.046)*	0.836 (0.031)*	0.875 (0.035)*	0.882 (0.023)*	1	0.709 (0.045)*	0.615 (0.070)*	0.675 (0.055)*	0.699 (0.067)*
<b>U_EK</b>	0.835 (0.038)*	0.592 (0.059)*	0.747 (0.039)*	0.728 (0.047)*	0.718 (0.043)*	0.709 (0.045)*	1	0.774 (0.060)*	0.904 (0.027)*	0.901 (0.028)*
<b>U_EU</b>	0.557 (0.070)*	0.854 (0.035)*	0.662 (0.059)*	0.571 (0.065)*	0.690 (0.057)*	0.615 (0.070)*	0.774 (0.060)*	1	0.831 (0.046)*	0.770 (0.058)*
<b>U_PS</b>	0.677 (0.051)*	0.631 (0.057)*	0.841 (0.036)*	0.686 (0.046)*	0.710 (0.048)*	0.675 (0.055)*	0.904 (0.027)*	0.831 (0.046)*	1	0.900 (0.027)*
<b>U_KP</b>	0.683 (0.056)*	0.569 (0.080)*	0.713 (0.046)*	0.819 (0.041)*	0.681 (0.056)*	0.699 (0.067)*	0.901 (0.028)*	0.770 (0.058)*	0.900 (0.027)*	1

\* significant at .05 level